



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, karena di dalam penelitian yang dihasilkan meliputi data yang berupa bahasa, kata-kata, dan perilaku yang diamati serta bukan berupa angka. Data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penjelasan penyajian dengan laporan kutipan data.<sup>1</sup>

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan di atas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Arif Furchan menyatakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri”.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, 71.

<sup>2</sup> Arif Furcan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992, 22.

menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>3</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, “pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.”<sup>4</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata, dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku seseorang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pengasuh dan ustadzah pondok pesantren tahfidzul qur’an dan informasi yang lainnya yang mendukung tentang temuan data di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an ini. Selain itu peneliti juga akan melakukan observasi seluruh aktivitas disana yang terkait dengan fokus penelitian. Untuk lebih membelikan keabsahan data maka peneliti juga akan melakukan dokumentasi. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Latar belakang penelitian bersifat alami
- b. Manusia sebagai alat penelitian utama

---

<sup>3</sup> Pedoman penulisan karya ilmiah, Kediri: IAIN Kediri, 2020.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Rosdakarya, 2004.

- c. Metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Teori dari dasar
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>5</sup>

Sedangkan Prastowo mengutip paparan karakteristik metode penelitian kualitatif dari Nasution, yaitu:

- a) Sumber data adalah situasi yang wajar
- b) Peneliti sebagai instrumen penelitian. Penelitian adalah key instrumen, alat peneliti utama.
- c) Sangat deskriptif
- d) Mementingkan proses maupun produk, jadi jugamemperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
- e) Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan sehngga dapat memahami masalah atau situasi.
- f) Mengutamakan data langsung.
- g) Triangulasi.
- h) Menonjolkan rincian kontekstual.

---

<sup>5</sup> Ibid

- i) Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya, tetapi sebagai manusia yang teratas.
- j) Mengutamakan imic, maksudnya mementingkan pandangan responden.
- k) Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan atau kasus negatif.
- l) Contoh yang puposive.
- m) Menggunakan audit trail.
- n) Partisipasi tanpa mengganggu. Maksudnya, kehadiran peneliti jangan sampai merusak situasi yang natural atau wajar.
- o) Mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian tersebut.
- p) Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.<sup>6</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu, penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data.

Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012, 68.

dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang penanaman karakter melalui kegiatan literasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Klinterejo Sooko Mojokerto. Agar informasi yang terkumpul benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Klinterejo Sooko Mojokerto.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Menurut Zuraidah “data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.”<sup>7</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas tentang fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari

---

<sup>7</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, Kediri: STAIN Kediri Press, 2011.

dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian yang diteliti.

Data dibagi dua, yaitu:

a. Data Primer

Menurut sugiyono “data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk tidak resmi”.<sup>8</sup> Data primer juga merupakan data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer menurut Joko Subogyo adalah “sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung”.<sup>9</sup> Dalam penelitian, data primer yang diperoleh oleh peneliti berupa hasil wawancara dengan Pengasuh, ustadzah dan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Klinterejo Sooko Mojokerto.

b. Data Sekunder

Menurut Zuraidah “data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain”.<sup>10</sup> Data sekunder biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen. Sehingga dengan adanya data sekunder ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh berupa data tambahan berupa tulisan, misalnya tentang profil Pondok Pesantren, visi dan misi Pondok Pesantren, serta dokumen-dokumen lain.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, 56.

<sup>9</sup> Joko Subagy, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

<sup>10</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif*.

## 2. Sumber Data

Sumber menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan tempat keluar. Menurut Suharsimi Arikunto “sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh”.<sup>11</sup> Berarti sumber data merupakan tempat dimana data diperoleh.

Dengan begitu, sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa hasil wawancara kepada Pengasuh / ustadzah dan santri di pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Sooko Mojokerto terkait proses pelaksanaan dan evaluasi dalam menghafal al-Qur’an.

Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, arsip, maupun gambar terkait metode yang digunakan dalam menghafal al-qur’an, letak geografis sekolah, profil sekolah, sejarah berdiri dan berkembangnya pondok pesantren tahfidzul qur’an, visi, misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an serta dokumen-dokumen lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an ini untuk mengetahui proses pelaksanaan yang meliputi *ziyadah* dan *muraja’ah* di madrasah, setoran *tahfizh*, *halaqah*, dan *tasmi’* di pesantren. Dan evaluasi yang menjadi bagian penilaian.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, 45.



## 2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ini untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an, serta evaluasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti aset yang tertulis. Dokumen ini bisa juga disebut catatan peristiwa kemudian dokumen itu juga bisa berupa gambar, tulisan, karya monumen, sejarah, cerita, biografi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku literatur, tempat pelaksanaan literasi, dan fasilitas yang mendukung literasi, profil sekolah, visi misi. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Klinterejo Sooko Mojokerto.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan beragam informasi yang dikumpulkan dan disusun secara sistematis.<sup>12</sup>

Dalam penelitian kualitatif, alat atau sarana utama untuk mengumpulkan data ialah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, menanya, mendengarkan, meminta dan mengambil data penelitian.

Salah satu ciri penelitian kualitatif ialah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen non-manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lain sebagainya) dapat juga

---

<sup>12</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo, Zifatama, 2015.

digunakan. Namun fungsinya terbatas sebagai pendukung dan sarana utama untuk penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak, sebab, dalam konteks penelitian, peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia maupun non-manusia. Kehadiran seorang peneliti di lapangan harus menjelaskan, apakah kehadirannya diketahui oleh subjek penelitian.<sup>13</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Uji Kredibilitas**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data pada “Upaya Pengajar dalam menghafal al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Klinterejo Sooko Mojokerto” peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut :

#### **a. Perpanjang pengamatan**

Perpanjang pengamatan, waktu dalam penelitian mengkaji semua masalah. Dalam hal ini peneliti menggunakan waktu yang pas untuk memperoleh informasi dan data.

#### **b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek

---

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, 28.

penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

## **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi ini yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan 4 macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik, dan teori.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada pada madrasah tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi kemudian di cek dengan dokumentasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Klinterejo Sooko Mojokerto.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Menurut Patto yang dikutip Moleong bahwa “analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Saraswati “analisis data dapat dilakukan dengan cara memilih, memilah dan mengelompokan data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikan dalam bentuk yang mudah dibaca atau dipahami”.<sup>15</sup>

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis datanya pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan Upaya Pengasuh dalam menghafal al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Klinterejo Sooko Mojokerto.

Teknis analisis data dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga cara, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data itu sama halnya dengan merangkum, memilih dan memilah hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka dari itu data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Paparan Data

Penyajian data pada pendekatan kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui data

---

<sup>15</sup> Sylvia Saraswati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis disertasi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Verifikasi

Hal yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah menyimpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid. Tetapi saat peneliti kembali lagi ke lapangan maka akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki karakteristik yang pada hakikatnya berbeda dengan pendekatan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan prosedur dan langkah kuantitatif. Langkah-langkah dan tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif yakni:

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada fase ini, peneliti dapat menyebutnya sebagai evaluasi diri (*Self Assessment*) dengan melakukan analisis kebutuhan atau mengamati keadaan yang sebenarnya di lapangan. Analisis mengumpulkan tentang mengapa, bagaimana dan apa yang dibutuhkan.

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.

## **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Pengumpulan data dilakukan peneliti adalah:

- a) Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas bawah dan atas, peserta didik.
- b) Pengambilan data dengan cara observasi langsung di lapangan.
- c) Menelaah teori-teori yang relevan.

## **3. Mengidentifikasi data**

Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi akan diidentifikasi untuk memudahkan dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## **4. Tahap akhir penelitian**

- a. Menyajikan data dalam bentuk diskripsi.
- b. Menganalisis data dengan tujuan yang ingin dicapai.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan.

Bagian inti berisi uraian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian akhir yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan penelitian terdahulu.

BAB II merupakan telaah penelitian terdahulu dan kajian teori, ditulis untuk memperkuat suatu judul penelitian, dengan adanya landasan teori maka antara data dengan teori akan saling melengkapi dan menguatkan.

BAB III merupakan metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, sistematika pembahasan.

BAB IV merupakan paparan data dan temuan hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data umum dan deskripsi data khusus.

BAB V merupakan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi data-data yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Adapun bagian terakhir dari bagian akhir adalah daftar pustaka. Bagian ini digunakan sebagai sumber atau rujukan penulis dalam berkarya.

